



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol. 2. No.4, (2026) 1645 - 1650

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN AL-QURAN MELALUI METODE TAHSIN DI KELAS VII SEKOLAH SMP IT SUARA DAPI MUDA LANGKAT

Rafif Taufiqurrahman¹, Marhan Hasibuan²

¹ Pendidikan Agama Islam, Institut Jamaiyah Mahmudiyah, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Institut Jamaiyah Mahmudiyah, Indonesia)

Email : rtqrafif63@gmail.com¹, marhanhsb22@gmail.com²

Abstract :

This research aims to improve students' skills in Qur'an recitation and memorization through the implementation of the Tahsin method among Grade VIII students of SMP IT Suara Da'i Muda Langkat. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this research were Grade VIII students who experienced difficulties in pronouncing hijaiyah letters correctly based on their makhraj, applying the rules of tajweed, and maintaining Qur'an memorization. Data were collected through observation, tests (pre-test and post-test), and documentation, while data were analyzed using qualitative descriptive and quantitative approaches. The results indicate that the implementation of the Tahsin method had a positive impact on improving students' abilities in Qur'an recitation and memorization. In Cycle I, students' abilities were still low with an average score of 55.25 and a classical learning completeness of only 22.85%, which had not yet met the research success criteria. After improvements were made in Cycle II, students' performance significantly increased with an average score of 76.91 and classical learning completeness reaching 80%, indicating that the success indicators were achieved. These findings show that the Tahsin method is effective in improving the quality of Qur'an recitation, especially regarding makhraj accuracy, fluency, and correct application of tajweed rules. Furthermore, the Tahsin method strengthens memorization through structured and repetitive drills. Thus, the Tahsin method can be used as an effective and engaging instructional strategy to enhance students' Qur'an recitation and memorization skills in Tahfiz learning.

Keywords : *Tahsin method, Qur'an recitation, Qur'an memorization, Tahfiz learning*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Quran melalui penerapan metode Tahsin pada siswa kelas VIII SMP IT Suara Da'i Muda Langkat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, menerapkan hukum tajwid, serta dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar (pre-test dan post-test), serta dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tahsin memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan hafalan Al-Quransiswa. Pada Siklus I, kemampuan membaca dan hafalan siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 55,25 dan ketuntasan klasikal hanya 22,85%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Namun setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, terjadi

peningkatan signifikan yang ditandai dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 76,91 dan ketuntasan klasikal mencapai 80%, sehingga indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa metode Tahsin efektif dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Quransiswa, terutama terkait ketepatan makhraj, kelancaran, serta penerapan hukum tajwid. Selain itu, metode Tahsin juga membantu siswa dalam memperkuat hafalan melalui latihan yang terstruktur dan berulang. Dengan demikian, metode Tahsin dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Quranpada mata pelajaran Tahfiz..

Kata Kunci: Metode Tahsin, bacaan Al-Quran, Hafalan Al-Quran, Pembelajaran Tahfiz

PENDAHULUAN

Di tengah derasnya arus globalisasi dan tantangan moral yang semakin kompleks, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Tahfiz Al-Qur'an, yang tidak hanya menekankan kemampuan membaca, tetapi juga menghafal serta memahami nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan visi SMP IT Suara Da'i Muda Langkat dalam mencetak siswa yang unggul secara akademik dan memiliki pemahaman agama yang mendalam. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan ibadah, sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an menjadi prioritas utama dalam pendidikan Islam (Siswanti & Ramayani, 2022).

Kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki manfaat spiritual dan intelektual, seperti meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta membentuk karakter disiplin dan sabar. Namun, proses menghafal tidak mudah dilakukan tanpa metode yang tepat, terutama di tengah tuntutan pendidikan formal. Oleh karena itu, SMP IT Suara Da'i Muda Langkat menerapkan metode Tahsin sebagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Metode Tahsin berfokus pada perbaikan makhraj huruf, tajwid, fashahah, dan tartil, sehingga bacaan menjadi lebih benar dan sesuai kaidah (Abdullah, 2022).

Penerapan metode Tahsin dilakukan melalui latihan terstruktur, pengulangan, demonstrasi, dan koreksi langsung oleh guru. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid yang terarah mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara berkelanjutan serta memperkuat hafalan siswa (Mahmudah, 2020; Yusuf, 2021). Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akibat perbedaan kemampuan, kurangnya pemahaman tajwid, dan motivasi belajar (Wibisono, 2021). Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah memberikan bimbingan intensif dan pendampingan individual dengan dukungan guru Tahfiz yang kompeten.

Dengan penerapan metode Tahsin yang sistematis dan didukung lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan kemampuan bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa SMP IT Suara Da'i Muda Langkat dapat meningkat secara signifikan. Upaya ini diharapkan mampu membentuk generasi Qurani yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilainya

dalam kehidupan sehari-hari (Al-Ghazali, 2022).

METODE PENELITIAN (Ditulis dengan huruf kapital tebal, Garamond 14)

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam beberapa siklus. Pendekatan ini dipilih untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode Tahsin secara sistematis dan berkelanjutan pada pembelajaran Tahfiz. Penelitian dilaksanakan di SMP IT Suara Da'i Muda Langkat pada semester berjalan sesuai dengan jadwal akademik sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP IT Suara Da'i Muda Langkat, sedangkan sampel penelitian ditetapkan secara purposive sampling, yaitu peserta didik kelas VII dengan jumlah sekitar 35 orang. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut telah memperoleh pembelajaran Tahfiz secara terstruktur serta memiliki kemampuan bacaan dan hafalan Al-Qur'an yang beragam, sehingga tepat untuk dilakukan tindakan perbaikan melalui metode Tahsin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas pembelajaran, keterlibatan siswa, serta ketepatan pelafalan makhraj dan penerapan kaidah tajwid. Tes dilakukan dalam bentuk tes lisan bacaan dan hafalan Al-Qur'an pada tahap pra-siklus dan akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan hasil evaluasi, jadwal muraja'ah, serta foto kegiatan pembelajaran Tahfiz.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pada setiap siklus, serta mengkaji data hasil observasi dan dokumentasi untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an peserta didik..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tahsin memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII SMP IT Suara Da'i Muda Langkat. Pada tahap pra-siklus, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, menerapkan kaidah tajwid, serta menjaga konsistensi hafalan. Kondisi tersebut tercermin dari rendahnya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal yang

belum memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran. Setelah diterapkannya metode Tahsin secara sistematis melalui latihan terstruktur, demonstrasi bacaan yang benar, pengulangan, serta koreksi langsung oleh guru, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,91 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai kaidah tajwid serta memiliki hafalan yang lebih kuat dan terjaga. Temuan ini menegaskan bahwa metode Tahsin efektif sebagai strategi pembelajaran Tahfiz dalam meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa

Table: 1 Hasil penelitian di SMP IT Suara Da'i Muda Langkat

Tahap Penelitian	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa Tuntas	Ketuntasan Klasikal
Pra siklus	55,25	8 dari 35	22,85%
Siklus II	76,91	20 dari 35	80%

Data menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode Tahsin. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa berada pada angka 55,25, yang menunjukkan kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an masih di bawah standar KKM. Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui metode Tahsin hingga Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,91, melampaui KKM yang ditetapkan yaitu 75. Peningkatan ini juga terlihat pada persentase ketuntasan klasikal yang naik dari 22,85% menjadi 80%, menandakan keberhasilan tindakan pembelajaran.



Gambar 1 : penerapan metode tahsin dikelas VII (huruf kapital)

KESIMPULAN (Ditulis dengan huruf kapital tebal, Garamond 14)

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tahsin efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa pada pembelajaran Tahfiz di SMP IT Suara Da'i Muda Langkat. Kondisi awal siswa pada tahap pra-siklus menunjukkan kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an yang masih rendah, ditandai dengan nilai rata-rata 55,25 dan ketuntasan klasikal sebesar 22,85%. Setelah

diterapkan metode Tahsin secara sistematis melalui latihan terstruktur, pengulangan bacaan, serta koreksi langsung oleh guru, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada akhir Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,91 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%, sehingga telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Tahsin tidak hanya mampu memperbaiki ketepatan makhraj dan penerapan tajwid, tetapi juga memperkuat hafalan serta meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Tahfiz. Dengan demikian, metode Tahsin layak direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an di tingkat pendidikan menengah pertama..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP IT Suara Da'i Muda Langkat beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru mata pelajaran Tahfiz serta peserta didik kelas VII yang telah berpartisipasi aktif dan membantu kelancaran proses penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Tahfiz dan peningkatan kualitas pendidikan Islam.

REFERENSI

- Annisa Siswanti, Nurmisdaramayani, S. W. Penerapan Model Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Mts Jam ' Iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 1(4), 2022.
- Al-Ghazali, M., Pendidikan Karakter melalui Al-quran: Teori dan Praktik,
- Astutik, S., dkk. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-quran dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Darud Da'wah wal Irsyad Sentani. Honai: Jurnal Pendidikan, 5(1). 2023.
- Az-Zahra, S., Kajian Tentang Metode Tahfiz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-quran, Jurnal Pendidikan Islam, 5(3), 45–60, 2019.
- Belinda, Ulfi Wisa. Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Membaca Al-quran Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Tasikmalaya: STAI Idrisiyyah, 2023.
- Ewin syahputra, Peningkatan Hasil Belajar Alqur'an Hadist Melalui Metode Tahsin (Membaca) Pada Siswa Kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol.2,(4), STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, 2024
- Fadhilah, Hakikat strategi belajar-mengajar (pembelajaran) dan istilah yang melingkupinya. Jurnal Muassis: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 15–26. 2024
- Fitriani, Della Indah & Fitroh Hayati. Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qu'an Siswa SMA. Bandung: Universitas Islam Bandung, 2020.
- Hidayat, Roni, Pembelajaran Tahsin Al-quran di Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Literasi Nusantara, 2020.
- Julhijni, Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat, Journal of Student Research (JSR), Vol.1,(1), STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, 2023
- Ma'ruf, Ahmad, Metodologi Pembelajaran Al-quran, Bandung: Pustaka Ilmu, 2021.
- Mahmudah, I., Pengaruh Metode Muraja'ahdalam Menguatkan Hafalan Al-quran Siswa, Jurnal Studi Islam, 8(2), 123–134, 2020.

Nashruddin, M., Pembelajaran Tahfiz Al-quran di Sekolah Islam, Surabaya: Pustaka Ilmu, 2020.

Safinah, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Program Tahfiz Al-quran dalam Membentuk Karakter Religius Santri Darul Musthofa NW Lombok Barat. *Al-Wijdān: Journal of Islamic Education Studies*, 7(1). 2022

Suyono, dkk. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2024.

Taufiq, A., Bimbingan dan Teknik Menghafal Al-quran dengan Tartil, Jakarta: Lentera Hati, 2019.

Wibisono, H., Hambatan dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-quran di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 89–102, 2021.

Yusuf, A., Metode Muraja'ah sebagai Sarana Penguanan Hafalan, Malang: Jaya Abadi, 2021.